

**AKUNTANSI SELISIH KURS:  
PENENTUAN NILAI WAJAR PERSEDIAAN BAHAN BAKU IMPOR  
DALAM LAPORAN KEUANGAN PT X DI SURABAYA  
PADA SAAT TERJADI DEPRESIASI LUAR BIASA RUPIAH**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**

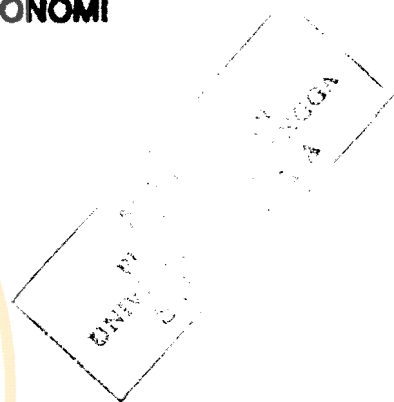


**DIAJUKAN OLEH**

**ARTHON FIRTA RAHMAWAN  
No. Pokok : 049314227**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

KK  
A59/00  
Roh  
a



SKRIPSI

AKUNTANSI SELISIH KURS:  
PENENTUAN NILAI WAJAR PERSEDIAAN BAHAN BAKU IMPOR  
DALAM LAPORAN KEUANGAN PT X DI SURABAYA  
PADA SAAT TERJADI DEPRESIASI LUAR BIASA RUPIAH

DIAJUKAN OLEH:

ARTHON FIRTA RAHMAWAN

No. Pokok: 049314227

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. BASUKI, MCom (Hons) PhD, Ak.

TANGGAL..... 23.3.20

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. WIDI HIDAYAT, MSi, Ak.

TANGGAL..... 26-4-20

## ABSTRAKSI

Bergejolaknya situasi politik dan keamanan Indonesia pada tahun 1997 menyebabkan terjadinya depresiasi luar biasa mata uang rupiah terhadap US dollar. Hal ini berpengaruh pada PT "X", sebuah perusahaan industri baja di Surabaya, yang harus menanggung rugi selisih kurs cukup besar akibat aktivitas pembelian bahan baku impor, dengan menggunakan mata uang US dollar sebagai dasar transaksinya. Bila rugi selisih kurs tersebut dibebankan langsung ke dalam laporan laba rugi periode berjalan, maka jumlah rugi bersih yang harus dibukukan akan cukup besar. Karena itu, perusahaan memutuskan untuk mengkapitalisasi rugi selisih kurs yang terjadi ke nilai persediaan bahan baku, sesuai ketentuan PSAK 10 Paragraf 32. Berdasarkan kasus tersebut, maka penelitian ini diarahkan pada penilaian praktek akuntansi selisih kurs akibat pembelian bahan baku impor oleh PT "X", pada saat terjadi depresiasi luar biasa rupiah, untuk menentukan nilai wajar persediaan bahan baku dalam laporan keuangan.

Dengan mempertimbangkan keselarasan antara ontologi, epistemologi, dan *research question*, maka penelitian ini menggunakan metodologi alternatif, dengan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Analisis dilakukan dengan membandingkan praktek akuntansi selisih kurs yang dilakukan perusahaan, dengan ketentuan dalam PSAK. Kesalahan yang terjadi akan dikoreksi, sehingga pada akhirnya akan diperoleh gambaran yang tepat mengenai perlakuan akuntansi selisih kurs pembelian bahan baku impor, pada

**saat terjadi depresiasi luar biasa rupiah, untuk menentukan nilai wajar persediaan bahan baku pada laporan keuangan perusahaan.**

